

PERSEPSI PENGGUNA ANGKUTAN KOTA TERHADAP KEBERADAANNYA DI KOTA MOJOKERTO

Iklina Dwi Astuti

Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya
Linnasulaiman@gmail.com

Dr.Rindawati.M.Si

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Transportasi di kota Mojokerto, terutama angkutan kota yang ada pada lima tahun terakhir ini mengalami penurunan yang sangat signifikan. Kondisi ini terjadi akibat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan oleh beberapa pihak agar banyak masyarakat yang menggunakan angkutan kota di kota Mojokerto. Tujuan dari ini adalah untuk menganalisis kondisi angkutan kota dan persepsi masyarakat terhadap angkutan kota di kota Mojokerto.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah angkutan kota di kota Mojokerto dan penumpangnya. Sumber data yang dikumpulkan adalah gambaran umum beroperasinya angkutan kota di kota Mojokerto, dan wawancara kepada para penumpang angkutan kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan penurunan angkutan kota di kota Mojokerto lima tahun terakhir dengan cara wawancara ke Dinas Perhubungan kota Mojokerto, wawancara kepada para penumpang angkutan kota tentang kondisi dan persepsi masyarakat terhadap angkutan kota di kota Mojokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, angkutan kota di kota Mojokerto yang masih beroperasi sebesar 142 dengan melibatkan sopir sebanyak 142 yang beroperasi setiap hari. Banyak sopir yang sebagian besar bergantung pada penghasilan angkutan kota. Walaupun dari keadaan fisik dilihat dari tahun pembuatan semuanya usia dibawah tahun 2005 (berusia lebih dari 10 tahun). Operasional angkutan kota para sopir yang beroperasi setiap harinya daripada yang tidak beroperasi. Tingkat kenyamanan di dalam angkutan kota masih sangat kurang memadai. Tingkat kebersihan dalam angkutan kota masih sangat buruk, karena para sopir angkutan kota membiarkan bagian dalam angkutan kota kotor dan tidak dibersihkan. Ketepatan waktu juga kurang memadai karena sekali jalan waktu yang diperlukan dapat lebih dari 1 jam, karena angkutan kota banyak berhenti untuk mencari penumpang. Sedangkan masalah keamanan dan tarif, para penumpang mengatakan bahwa angkutan kota selalu aman dan tarifnya terjangkau.

Abstract

Transportation in Mojokerto city, especially existing city transport at five this the last years experience of very significant degradation. This Condition happens several things consequence that ought to paid attention by some parties in order to much society that use city transport in Mojokerto city. Intention of this is for analysis of city transport condition and society perception to city transport in city Mojokerto.

Research Type taken is descriptive quantitative. Subyek its research is city transport in city Mojokerto and its passenger. Data Source that collected is public picture operation city transport in city Mojokerto, and interview to passengers city transport. Data collecting Technique that used by is interview structured and documentation method. Technique of data analysis that conducted that is use city transport degradation in Mojokerto city five the last year by interviews to Department of Transportation Mojokerto city, interview to passengers city transport about condition and society perception to city transport in city Mojokerto.

Research Result indicates that, city transport in Mojokerto city that still operational as high as 142 by entangle driver of 142 that operate every day. Many mostly driver bases on city transport production. although from physical situation seen from making year altogether age dibawah in 2005 (more than 10 year). City transport of Operational drivers that operate every its day than that not operate. Freshment level in city transport still very less acceptable. hygiene level in city transport still very ugly, because drivers city transport lets dirty city transport interior and not cleaned. fine timing also less acceptable because once networked time street can more than 1 hour, because city transport frequently stops for passenger searching. Whereas security problem and tariff, passengers told that city transport always safe and its tariff is reached.

Keyword : Transportation in Mojokerto city, city transport, urban community mojokerto.

PENDAHULUAN

Banyak negara berkembang menghadapi permasalahan transportasi dan diantaranya sudah berada pada tahapan yang sangat kritis. Permasalahan yang terjadi bukan hanya disebabkan oleh keterbatasan transportasi yang ada, tetapi sudah ditambah lagi dengan permasalahan yang lainnya pendapatan rendah, urbanisasi yang cepat, terbatasnya sumber daya, khususnya dana, kualitas dan kuantitas yang berkaitan dengan transportasi, kualitas sumber daya manusia, tingkat disiplin yang rendah, dan lemahnya perencanaan kontrol membuat permasalahan transportasi menjadi semakin parah. (Tamin, ofyar Z 1997 : 1)

Angkutan terjadinya peningkatan kendaraan pribadi yang digunakan oleh masyarakat. Membaiknya keadaan ekonomi akan menyebabkan meningkatnya kepemilikan kendaraan pribadi. Hal ini berdampak pada menurunnya peranan angkutan umum. Menurunnya peranan angkutan umum disebabkan oleh rendahnya tingkat pelayanan angkutan umum itu sendiri. Pada dasarnya tingkat pelayanan yang rendah itu menyangkut sarana dan prasarana yang kurang memadai, waktu tempuh yang cukup lama, jumlah penumpang yang melebihi kapasitas angkut, tingkat kenyamanan yang rendah, sistem jaringan yang kurang memadai, serta aksesibilitas yang sulit untuk daerah-daerah tertentu. (Tamin, Ofyar Z, 1997 : 358)

Dari data yang diperoleh bahwa armada angkutan kota di kota Mojokerto lima tahun terakhir ini selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Armada mengalami penurunan rata-rata yaitu dari tahun 2009 sampai 2010 penurunan angkutan kota rata-rata terjadi sampai 9,52%. Dari tahun 2010 sampai 2011 penurunan angkutan kota di kota Mojokerto rata-rata turun hingga 11,34%. Dari tahun 2011 sampai 2012 penurunan angkutan kota yang terjadi di kota Mojokerto yaitu rata-rata turun hingga 12,62%. Dari tahun 2012 sampai 2013 penurunan jumlah angkutan kota di kota Mojokerto rata-rata yaitu 16,58%. Dari tahun 2013 sampai 2014 penurunan jumlah angkutan kota di kota Mojokerto rata-rata turun hingga 8,97% karena jumlah lyn E sudah tidak ada di tahun ini.

Kota Mojokerto mempunyai letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi jalan arteri primer Surabaya - Madiun. Keberadaan transportasi di Kota Mojokerto sangat penting guna memperlancar kegiatan perekonomian. Selain itu transportasi Kota Mojokerto berfungsi untuk memudahkan mobilitas penduduk dari salah satu daerah ke daerah lainnya.

Kota Mojokerto memiliki berbagai macam jenis transportasi yang digunakan untuk memperlancar mobilitas masyarakat. Mulai dari kendaraan tradisional seperti becak, delman, serta kendaraan bermotor seperti becak bermotor, angkutan pedesaan, serta angkutan kota/angkutan pedesaan. Di Kota Mojokerto sarana

transportasi yang sangat penting bagi warga yang kesehariannya melakukan aktivitas rutin seperti berdagang, bersekolah, ataupun untuk menuju tempat kerja. Ditambah lagi jika masyarakat tersebut tidak memiliki kendaraan pribadi, maka aktifitas mereka akan sangat bergantung pada angkutan kota. Angkutan kota di kota Mojokerto, pada lima tahun terakhir ini mengalami penurunan, karena itu disini akan dibuat judul “ Persepsi Masyarakat Pengguna Angkutan Kota terhadap keberadaannya di Kota Mojokerto”.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat pengguna angkutan kota terhadap angkutan kota di kota Mojokerto dan menganalisis kondisi angkutan kota di kota Mojokerto. masalah yang dihadapi utama adalah kondisi angkutan kota.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian survey, menurut Kerlinger, penelitian survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari data populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel.

(Sugiono, 2006: 2007). Penelitian survei yaitu dengan cara pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan luas. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang berupa penjelasan-penjelasan tentang masalah dan solusi pemecahan untuk mencari kesimpulan. Data yang bersifat deskriptif kuantitatif berupa hasil wawancara, laporan data berupa kata-kata dan gambar. Penelitian ini dilakukan di wilayah kota Mojokerto. Lokasi penelitian di wilayah kota Mojokerto karena di wilayah kota Mojokerto, penurunan armada angkutan kotanya ada penurunan yang sangat drastis lima tahun terakhir ini. Adanya permasalahan yang terjadi yang membuat menurunnya jumlah armada angkutan kota di Kota Mojokerto.

Subjek kasus dalam penelitian ini adalah angkutan kota di kota Mojokerto. Subjek kontrolnya adalah para penumpang angkutan kota di kota Mojokerto serta sopir angkutan kota.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Menggunakan teknik analisis penurunan angkutan kota di kota Mojokerto pada lima tahun terakhir, dan hasil wawancara tentang persepsi masyarakat dan kondisi angkutan kota di kota Mojokerto terhadap angkutan kota di kota Mojokerto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di kota Mojokerto. Permasalahan transportasi yang ada membuat para sopir angkutan kota di kota Mojokerto semakin sedikit penghasilannya sehingga banyak sopir angkutan kota yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Apalagi para sopir angkutan kota masih dibebani dengan setoran ke pengusaha angkutan kota setiap harinya, karena kebanyakan mereka hanya menjalankan angkutan kotanya, tidak punya sendiri. Terkadang, biaya untuk merawat kerusakan angkutan kota juga menjadi masalah pengusaha angkutan kota. Jadi banyak angkutan kota yang tidak memadai karena banyak yang tidak terawat, karena perawatannya juga yang semakin mahal, sedangkan penghasilan semakin lama semakin berkurang.

Masalah angkutan kota tidak hanya semakin lama yang semakin sepi penumpang, tetapi masalah angkutan kota yang terkadang fasilitasnya tidak memadai. Banyak angkutan kota yang kondisinya sangat kumuh, kursinya yang bolong-bolong, tidak ada bel saat akan berhenti dan lain sebagainya. Karena fasilitasnya kurang memadai tersebut, banyak masyarakat tidak suka menggunakan angkutan kota yang ada di kota Mojokerto tersebut. Banyak permasalahan moda transportasi umum yang harus diperbaiki. Agar masyarakat Indonesia, terutama di kota Mojokerto lebih memilih menggunakan angkutan kota dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi. Karena semakin banyak kendaraan pribadi yang ada di kota Mojokerto dapat menyebabkan kemacetan atau permasalahan transportasi lainnya. Ada beberapa penyebab yang membuat angkutan kota di kota Mojokerto semakin lama semakin sepi.

Kondisi angkutan kota sangatlah penting bagi penggunaannya. Karena kondisi angkutan kota merupakan alasan utama para penumpang ingin menggunakan armada tersebut atau tidak. Dalam survey yang dilakukan, yaitu angkutan kota di kota Mojokerto rata-rata dalam kondisi yang kurang baik karena rata-rata mobil angkutan kota yang digunakan sudah cukup tua dan banyak yang tidak terawat. Kondisi angkutan kota di kota Mojokerto banyak yang dibiarkan tanpa di rawat, seperti contohnya kursinya yang sudah mulai banyak berlubang, sudah mulai berkarat, dan tidak ada bel untuk yang akan turun.

Jumlah kendaraan dan jumlah sopir angkutan kota di kota Mojokerto sama, tidak ada yang berbeda. Tidak ada yang satu armada untuk dua orang, karena untuk setiap harinya operasional angkutan kota rata-rata 10 jam per hari. Karena rata-rata para sopir angkutan kota berjalan dari pagi sampai sore.

Kondisi angkutan kota di kota Mojokerto semua armada di bawah tahun 2005. Tidak ada satupun armada angkutan kota Mojokerto yang menggunakan kendaraan di atas buatan tahun 2005. Kondisi kendaraan yang ada di kota Mojokerto tidak ada yang bermesin baru dan berkondisi baik, karena semua kendaraan dibuat dibawah tahun 2005. Kondisi mesin juga tidak begitu baik karena armada di bawah tahun 2005.

Sebagian dari masyarakat kota Mojokerto yang rata-rata sebagai masyarakat menengah ke bawah masih banyak yang menggunakan angkutan kota untuk menuju kemana-mana. Karena menurut mereka, tarif untuk menggunakan angkutan kota di kota Mojokerto sangat terjangkau. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, Persepsi masyarakat terhadap angkutan kota di kota Mojokerto sangat beragam. Rata-rata masyarakat di kota Mojokerto tidak suka menggunakan angkutan kota, dengan alasan ketepatan waktu dan kenyamanan yang membuat masyarakat di kota Mojokerto enggan untuk menggunakan armada tersebut. Kurangnya kebersihan dalam angkutan kota juga membuat para penumpang angkutan kota enggan menggunakan angkutan kota. meskipun keamanan dan tarifnya lebih terjangkau.

Kenyamanan angkutan kota sangat penting untuk menarik para penumpang. Apabila penumpang merasa nyaman, maka angkutan kota bisa akan rame kembali. Dan kondisi dan kenyamanan angkutan kota adalah salah satu penyebab menurunnya jumlah penumpang angkutan kota. Apabila kondisi kenyamanan baik, maka banyak para penumpang yang menaiki angkutan kota dan bahkan akan bisa kembali rame. Untuk mengetahui kondisi angkutan kota di kota Mojokerto, kita dapat mewawancarai para pengguna angkutan kota.

Waktu tempuh adalah salah satu permasalahan transportasi yang ada di kota Mojokerto. Waktu tempuh angkutan kota yang tidak menentu membuat masyarakat enggan untuk menggunakan angkutan kota. Terkadang angkutan kota terlalu banyak berhenti atau ngetem untuk mencari penumpang sehingga waktu yang di perlukan angkutan kota untuk sekali jalan sangat lama sampai lebih dari satu jam. Oleh karena itu sebagian sopir banyak yang memilih untuk berhenti beroperasi, karena apabila tidak banyak ngetem untuk mencari penumpang, maka setoran akan kurang, tetapi bila kebanyakan ngetem, waktu yang diperlukan untuk sekali jalan sangat lama.

Keamanan angkutan kota di kota Mojokerto, dapat dikatakan aman. Penumpang angkutan kota di kota Mojokerto tidak ada satupun kejadian adanya copet. Keamanan di dalam angkutan kota tersebut dijamin aman. Pengguna angkutan kota di kota Mojokerto seharusnya lebih banyak memilih untuk menggunakan angkutan kota tersebut, karena angkutan kota di kota Mojokerto dapat dikategorikan aman untuk digunakan menuju tempat tujuan.

Keamanan adalah hal utama yang membuat orang jadi tidak lagi ragu untuk menggunakan angkutan kota tersebut. Jaminan keamanan yang lebih besar seharusnya dapat membuat para penumpang atau masyarakat di kota Mojokerto lebih memilih untuk menggunakan angkutan kota di bandingkan kendaraan pribadi. Tetapi dewasa ini angkutan kota hanya banyak di manfaatkan oleh kalangan menengah ke bawah, karena rata-rata mereka hanya bisa menggunakan angkutan kota dan tidak mempunyai kendaraan pribadi.

Setiap armada angkutan kota (A, B, C, D, F) tidak menggunakan tiket. Untuk menggunakan angkutan kota setiap penumpang membayar menggunakan uang tanpa

menggunakan tiket. Membayarinya setelah akan turun adalah sistem yang digunakan oleh setiap armada angkutan kota (A, B, C, D, F). Jadi dengan menggunakan angkutan kota, para penumpang tidak perlu susah-susah untuk membeli tiket untuk menggunakannya, tetapi langsung bayar.

Pembagian ongkos untuk armada angkutan kota (A, B, C, D, F) dipengaruhi oleh jauh dekatnya tempat yang dituju oleh para penumpang armada angkutan kota tersebut. Untuk rute yang paling jauhpun para sopir angkutan kota hanya mematok harga Rp.4000,00 saja. Bila para penumpang dari tempat asal ke tempat tujuan kurang dari 4 kilometer, maka mereka hanya membayar Rp.2000,00. untuk tarif anak sekolah dengan penumpang biasa, lebih murah anak sekolah, anak sekolah hanya membayar Rp.1000,00. Tetapi para sopir armada angkutan kota tersebut memakluminya. Dengan perjalanan penumpang yang tidak lebih dari 9 kilometer, mereka hanya membayar Rp.3000,00.

PEMBAHASAN

Menurut Tamin Ofyar Angkutan umum merupakan suatu bentuk transportasi yang menggunakan prasarana secara lebih efisien dibandingkan kendaraan pribadi, terutama pada waktu sibuk. Namun dewasa ini terjadi suatu kecenderungan terjadinya peningkatan kendaraan pribadi yang digunakan oleh masyarakat. Membaiknya keadaan ekonomi akan menyebabkan meningkatnya kepemilikan kendaraan pribadi

Permasalahan angkutan kota yang membuat penumpangnya semakin sedikit yaitu masalah kondisi angkutan kota. Kondisi angkutan kota di kota Mojokerto dari tahun pembuatannya yaitu semuanya di bawah tahun 2005. Kondisi mesin angkutan kota yang sudah tua juga membuat para penumpang tidak nyaman dengan keadaan itu. Angkutan kota di kota Mojokerto kondisi angkutan kotanya banyak yang sudah tidak layak pakai. Kondisi di dalam angkutan kota yang kurang bersih, dan sudah banyak yang berkarat membuat para penumpang enggan untuk menggunakan angkutan kota. Seharusnya kondisi angkutan kota adalah hal yang sangat penting yang harus diperbaiki sehingga penumpang lebih nyaman menggunakan angkutan kota.

PENUTUP

Simpulan

Kondisi fisik angkutan kota di kota Mojokerto yang masih beroprasional sebesar 142 dengan melibatkan sopir sebanyak 142 yang beroperasi setiap hari. Sangat membantu penghasilan sopir yang sebagian besar tergantung pada angkutan kota. walaupun dari keadaan fisik dilihat dari tahun pembuatan semuanya usia dibawah tahun 2005 (berusia lebih dari 10 tahun).

Menurut persepsi masyarakat pengguna angkutan kota. tingkat kenyamanan, kebersihan, dan tetepatan waktu masih kurang memadai. Sedangkan masalah keamanan dan tarif, semua mengatakan aman dan tarifnya terjangkau.

Saran

1. Pengusaha angkutan perlu merawat angkutan kota dengan baik.
2. Pemerintah/ penyedia modal perlu pengadaan angkutan yang lebih baik. Dalam hal ini perlu kemudahan memperoleh kredit kendaraan khusus angkutan kota

DAFTAR PUSTAKA

Tamin, Ofyar Z. 2000 . *Perencanaan Dan Permodalan Transportasi*. Bandung : ITB

